

## BAB V

### KONSEP PERANCANGAN DAN KESIMPULAN

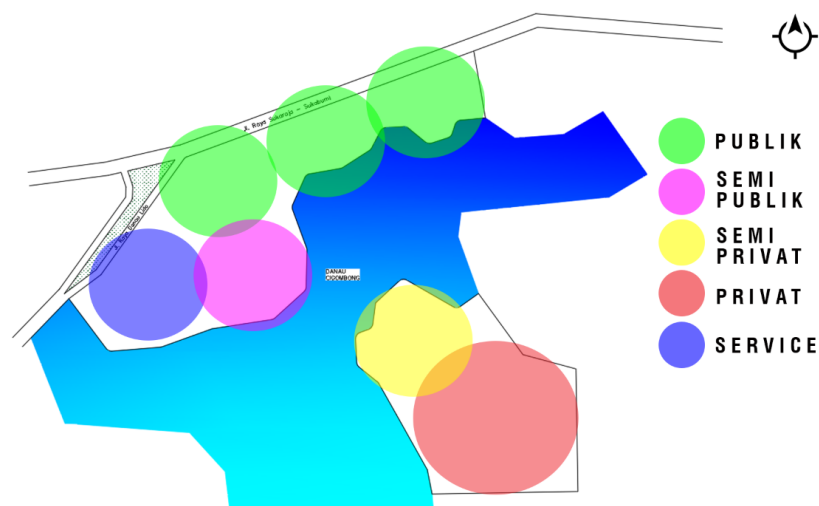
#### 5.1 Konsep Perancangan

Konsep dalam perencanaan dan perancangan Hotel Resort di Kabupaten Bogor, dirancang berdasarkan analisis yang telah dijabarkan. Konsep ini merupakan penyatuan dari fungsi perancangan dan kondisi tapak perancangan yang mengekspresikan seluruh rasa kesatuan, secara arsitektural dan non-arsitektural. Pada dasarnya untuk merespon potensi yang ada di tapak dengan merancang suatu kawasan yang memiliki pengaruh pada tapak dengan prinsip arsitektur blioklimatik. Kesatuan Perancangan kawasan memiliki 3 fungsi perancangan yakni sebagai sarana rekreatif, penginapan dan sarana penunjang sektor pariwisata.

#### 5.2 Konsep Perencanaan Tapak

Konsep perencanaan pada tapak akan menonjolkan bangunan utamanya berupa hotel yang di fungsikan sebagai penunjang dari sektor pariwisata kabupaten bogor terutama di kecamatan cigombang.

##### 1) Konsep Zoning



Gambar 5.1 Konsep Zoning  
(Sumber : Analisi Pribadi, 2023)

Penataan zoning pada tapak akan di kelompokkan berdasarkan sifat dan fungsi ruang bertujuan untuk mengefektifkan antar ruang dalam tapak.

Pembagian zoning pada tapak sebagai berikut :

a. Zona Publik

Zona publik pada tapak terdiri dari ;

- 1) Area Parkir
- 2) Plaza dan Amphiteater

b. Zona Semi Publik

Zona semi publik pada tapak terdiri dari ;

- 1) Bangunan Penerimaan
- 2) Bangunan Penunjang

c. Zona Semi Privat

- 1) Pengelola Hotel Resort
- 2) Bangunan Pertemuan

d. Zona Privat

- 1) Bangunan Hotel Resort
- 2) Fasilitas Penunjang Resort

e. Zona Service

- 1) Pos Keamanan
- 2) Gardu PLN
- 3) TPS (Tempat Pembuangan Sampah)

## 2) Konsep Sirkulasi

### a. Sirkulasi Dalam Bangunan

Sirkulasi dalam bangunan terbagi menjadi 2 bagian, yaitu:

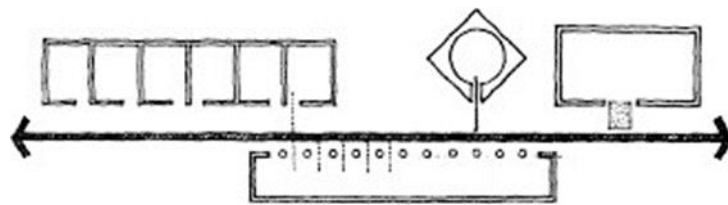
#### 1. Sirkulasi horizontal

- a) Sirkulasi horizontal di digunakan dalam bangunan yang direncanakan untuk:
  - b) Pengarah tiap – tiap ruangan kegiatan
  - c) Pengarahan ke jalan keluar bangunan (terutama pada keadaan darurat)

Sirkulasi horizontal dapat berupa:

- a) selasar, sebagai penghubung antara ruang – ruang yang ada dalam satu lantai bangunan
- b) koridor, sebagai penghubung antara ruang – ruang

system sirkulasi dalam bangunan biasanya menggunakan system linear, yang mana system sirkulasi ini terdiri dari ruang yang segaris dan behubungan langsung dengan lainnya.



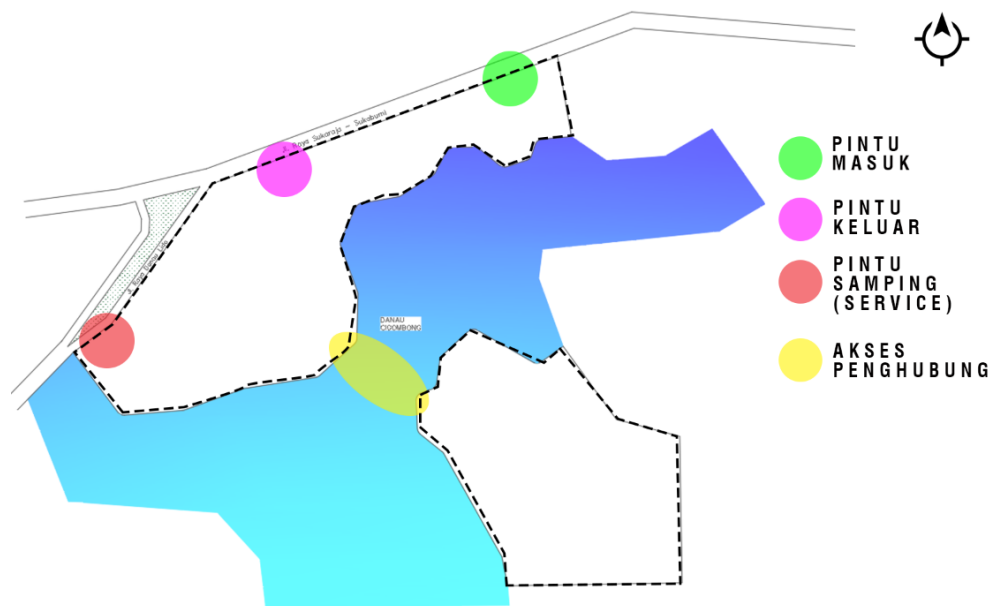
Gambar 5.2 Konsep Sirkulasi Dalam Bangunan  
(Sumber : Analisi Pribadi, 2023)

## 2. Sirkulasi Vertikal dapat berupa:

Merupakan system sirkulasi yang menghubungkan dari lantai ke lantai dalam satu bangunan serta berhubungan erat dengan alat transportasi vertical dalam bangunan, antara lain:

- a) Lift Pengunjung
- b) Lift Barang
- c) Tangga (Tangga biasa dan Tangga Darurat)
- d) Escalator

### b. Sirkulasi Luar Bangunan



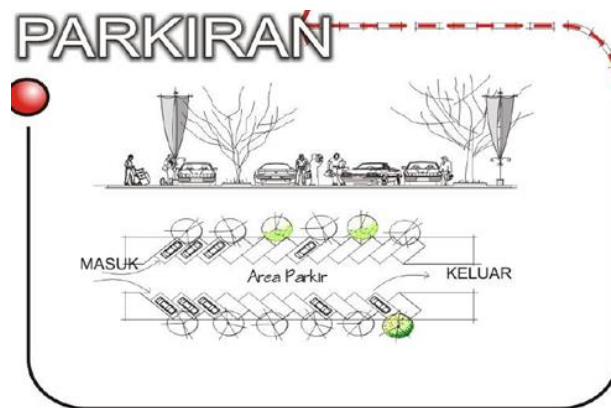
Gambar 5.3 Konsep Sirkulasi Luar Bangunan  
(Sumber : Analisi Pribadi, 2023)

Sirkulasi pada luar bangunan teruntut pada aktifitas diluar bangunan, yang mana sirkulasi kendaraan khusus pengunjung di batasi hanya sampai area parkir saja, sedangkan kendaraan khusus pengelola dan servis dapat

leluasa dan tidak dibatasi. Kemudian sirkulasi pejalan kaki dapat lebih leluasa terhadap pedestrian yang telah dibuat untuk mencapai atau mengarahkan pada suatu tempat yang di tuju. Kemudian untuk pertimbangan daerah parkir dalam perencanaan perletakan sarana parkir ini yaitu:

- a) Daya tampung dan kaitan dengan kondisi tapak
- b) Kemudahan dalam pencapaian
- c) Sirkulasi, keamanan dan kenyamanan parkir kendaraan
- d) Jarak terhadap area yang dilayani
- e) Pemisahan area parkir antara pengunjung dan pengelola

### 3) Konsep Parkir



Gambar 5.4 Konsep Sirkulasi Parkiran  
(Sumber : Analisi Pribadi, 2023)

Parkir pada perencanaan ini menggunakan beberapa konsep, yaitu:

- a. Standar parkir untuk satu mobil minimum lebar 2,5 dan Panjang 5 m pada posisi tegak lurus. Sedangkan untuk parkir sejajar, minimum lebar 3,50 m dan Panjang 10 m

- b. Rasio parkir pada bangunan parkir ditetapkan seluas 12,5 m<sup>2</sup> untuk 1 mobil
- c. Pedestrian ditentukan minimal 1m
- d. Setiap jumlah ruang parkir minimal 30 unit harus disediakan ruang tunggu/duduk untuk supir dengan ukuran 2x3 m<sup>2</sup>

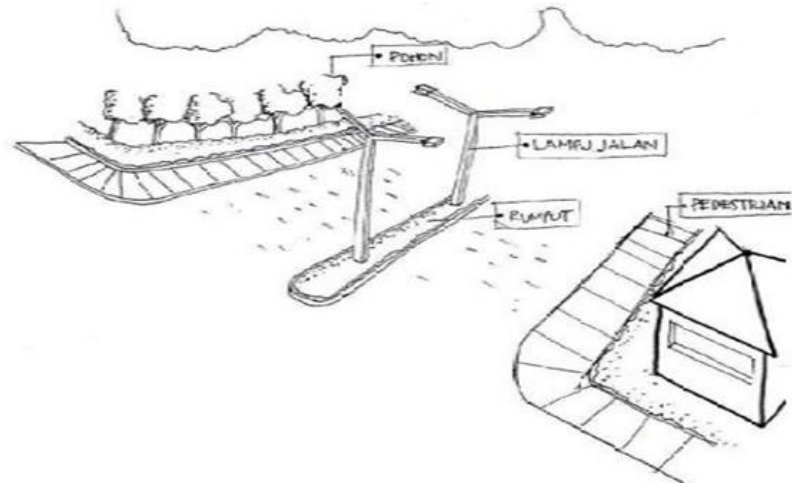
#### 4) Konsep Vegetasi



Gambar 5.5 Konsep Vegetasi Tapak  
(Sumber : Analisa Pribadi, 2023)

Pemilihan vegetasi sesuai dengan kebutuhan lingkungan. Konsep vegetasi pada perancangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Tanaman hias digunakan untuk keindahan lingkungan, tidak hanya itu tanaman hias di jadikan sebagai pegangarah jalan, bias berupa pohon palm, cemara pensil, pohon pucuk merah, dan pohon kayu manis, ataupun bisa tanaman hias lainnya.



Gambar 5.6 Konsep Vegetasi Tapak  
(Sumber : Analisi Pribadi, 2023)

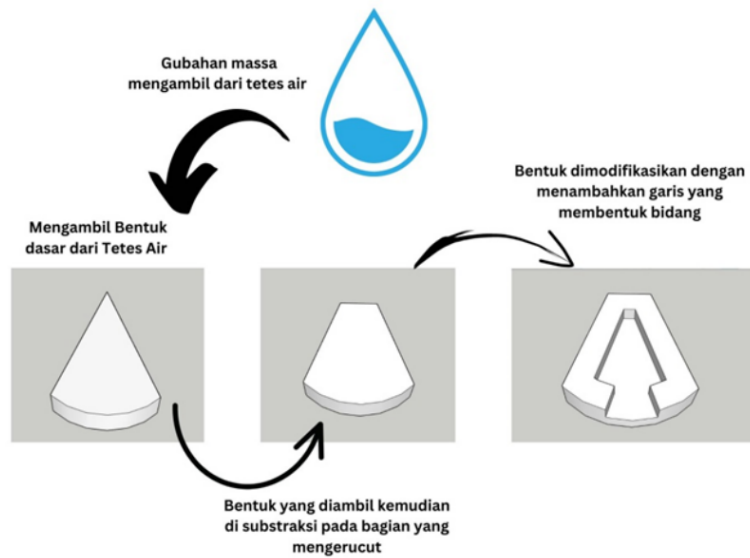
- b. Tanaman peneduh. Tanaman ini yang dipilih pada perancangan adalah pohon pinus, pohon angkana, pohon beringin, ketapang kencana dan pohon – pohon yang ada di sekitar tapak.
- c. Tanaman penutup tanah berfungsi untuk menutupi tanah supaya memberikan keindahan, agar berkesan hijau dan sejuk

Area hijau pada kawasan ini meliputi, Ruang terbuka, taman, pedestrian, dan fasilitas lainnya.

### 5.3 Konsep Massa Bangunan

#### 1) Konsep Gubahan Massa

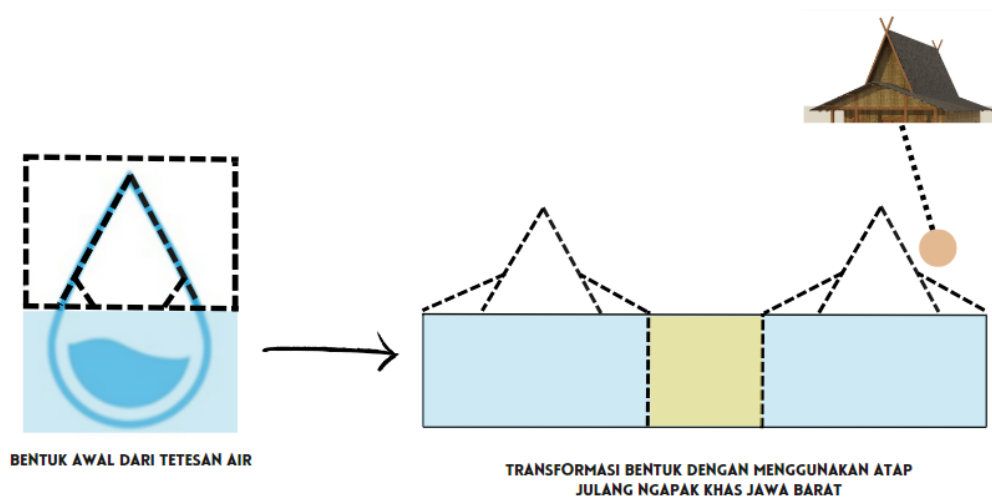
Kabupaten Bogor di kenal dengan kota hujan. Bogor mendapatkan identitas sebagai kota hujan karna curah hujan yang lebih tinggi dari kota lainnya. Dengan meresopon keadaan tapak maka konsep gubahan massa pada kawasan tapak diambil dari tetesan air hujan.



Gambar 5.7 Konsep Bentuk Massa Bangunan  
(Sumber : Analisis Pribadi, 2023)

Bentuk akhir dari gubahan massa akan diterapkan kedalam bentuk massa bangunan utama berupa hotel resort dan fasilitas penunjang resort pada tapak. Pada *building form and massing*, tapak didesain menjadi *point of interest* pada kawasan yang menjadi pembeda antara bangunan lain nya dan menarik para pengunjung untuk datang ke tapak.

2) Konsep Fasad Gaya Bangunan



Gambar 5.8 Konsep Bentuk Fasad Bangunan  
(Sumber : Analisis Pribadi, 2023)



Gubahan massa mengambil bentuk dari tetesan air dan di transformasikan dengan bentuk atap khas daerah jawa barat julang ngapak dengan prinsip pendekatan pada budaya setempat transformasi bentuk fasad ini menjadi *point of interest* kepada pengunjung .

#### **5.4 Kesimpulan**

Untuk meregenerasi lingkungan dan mencapai keseimbangan alam, diperlukan pendekatan bioklimatik. Pendekatan bioklimatik dipilih sebagai metode desain untuk mencapai penghematan energi dan mengurangi konsumsi energi tak terbarukan. Dengan perluasan konsep desain bioklimatik, desainer (dalam hal ini arsitek) dapat menerapkan metode desain yang lebih baik, terutama dari perspektif lingkungan.

Kawasan Hotel Resort yang akan dirancang memfokuskan kondisi existing tapak yang lebih mempertahankan alam dan bangunan akan menyesuaikan tapak serta mengembangkan potensi tapak sebagai objek pendukung wisata yaitu sarana penginapan yang aman dan nyaman. Suasana yang akan diciptakan pada perencanaan dan perancangan Hotel Resort ini sebagai kawasan rekreasi dan healing (kesehatan).

Dengan adanya perencanaan dan perancangan Hotel Resort Di Kecamatan Cigombong sebagai bentuk respon terhadap penanganan pada tapak yang relative rendah, diharapkan dapat membuat kawasan wisata Di Kecamatan Bogor Cigombong dapat lebih berkembang dan maju, menjadi sarana penunjang berupa penginapan yang dapat memfasilitasi dengan baik bagi wisatawan di Kecamatan Cigombong serta menjadi kawasan Resort yang nyaman dan aman.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Febriyanto, M. F., Prianto, E., & Sudarwanto, B. (2022). Perancangan Hotel Resort Pendekatan Arsitektur Bioklimatik. *Hotel Butik Di Kek Mandalika Dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik*.
- Fitri, R. (2016). Perancangan Hotel Resort Bogor. *Perancangan Hotel Resort Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau Di Puncak Bogor*, 6.
- Hildayanti, A., & Wasilah. (2022). Pendekatan Arsitektur Bioklimatik. *Pendekatan Bioklimatik Sebagai Bentuk Adaptasi Bangunan Terhadap Iklim*.
- Jakarta, G. T. (2020, 01 24). *Pengertian Resort*. Retrieved from Apa Perbedaan Resort, Villa, Hotel & Guest House: <https://www.grandjokro.com/jakarta/blog/apa-perbedaan-resort-vila-hotel-dan-guest-house#>
- Kurnia, D. S. (2022). Perancangan Hotel Resort Bogor Pendekatan Arsitektur Bioklimatik. *Perancangan Hotel Resort di Kawasan Wisata Alam Mandeh Dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik*.
- Lawson. (2021, 6 21). *Pengertian Hotel, Jenis dan Karakteristik*. Retrieved from Gramedia Blog: <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-hotel/>
- Made Suardani, I. S. (2021). Pengertian Hotel. *Pengantar Hotel dan Restoran* , 6.
- Poli, H., & Tumimomor, I. A. (2011). Konsep Arsitektur Bioklimatik. *Arsitektur Bioklimatik*, 6.
- Putri, R. T. (2019). Konsep Arsitektur Bioklimatik. *Resort Di Kawasan Pantai Watu Kodok Yogyakarta*, 6.
- Rieneke L. E. Sela, J. R. (2020). Hotel Resort. *Hotel Resort di Tomohon Arsitektur Neo Vernakuler*, 6.
- Sasmita, D. S. (1996). Perancangan Resort Bogor. *Perancangan Lansekap Hotel Resort Pegunungan Ciomas Bogor*.
- Sih Handoko, J. P. (2019). Pendekatan Arsitektur Bioklimatik. *Pendekatan Arsitektur Bioklimatik Pada Iklim Tropis*, 6.

INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

**TANDA PERSETUJUAN**  
**KARYA TULIS TUGAS AKHIR (AR42118)**  
**UNTUK MELANJUTKAN KE TAHAP RANCANGAN DESAIN**

Diberikan kepada,

Nama : Roni Preswantoro  
NIM : 1221820020  
Program Studi : Arsitektur  
Judul : Perancangan Hotel Resort Cigombong Dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik  
Lokasi : Jalan Lido, Kec. Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16110

Bahwa seluruh kelengkapan Berkas Laporan Perencanaan Pemrograman ( Karya Tulis ) setelah diperiksa dinyatakan :

**Disetujui / Tidak disetujui \*)**

Untuk dilanjutkan ke tahapan Rancangan Desain ( Karya Desain ).

Sempang, 31 Mei 2021



**Titicandy Lie, S.Ars, MT**  
Pemimbing Utama



# INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

Jl. Raya Puspiptek, Tangerang Selatan - 15314  
(021) 7562757

[www.iti.ac.id](http://www.iti.ac.id) [institutteknologiindonesia](https://www.instagram.com/institutteknologiindonesia) [@kampusITI](https://www.facebook.com/kampusITI) [Institut Teknologi Indonesia](https://www.youtube.com/InstitutTeknologiIndonesia)

## **SURAT KETERANGAN** **0636/SKCP/PERPUST-ITI/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : **Roni Preswantoro**  
Nomor Identitas : **1221820020**  
Status Pemohon : **Mahasiswa**

Telah menyerahkan dokumen uji plagiasi kepada Perpustakaan Institut Teknologi Indonesia dengan judul sebagai berikut:

### **PERANCANGAN HOTEL RESORT CIGOMBONG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

Berdasarkan hasil pengecekan dokumen dinyatakan persentase kemiripan dokumen di atas adalah sebesar 35 %.

Demikian kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 31 Mei 2023  
Petugas Perpustakaan  
Institut Teknologi Indonesia

Dwima Trisna W, S.P

## PERANCANGAN HOTEL RESORT CIGOMBONG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK

### ORIGINALITY REPORT

<b>35%</b>	<b>34%</b>	<b>2%</b>	<b>14%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>eprints.undip.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>text-id.123dok.com</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>3</b>	<b>digilib.unhas.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>4</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>repository.unibos.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>eprints.ums.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>7</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>repositori.usu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>